

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengevaluasi hubungan antara kadar HbA1c dan kadar fibrinogen pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 32 responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa usia responden terbanyak yaitu pada usia 45 - 60 tahun sejumlah 17 orang (53,1%), kelompok usia > 60 tahun sejumlah 9 orang (28,1%), serta kelompok usia < 45 tahun sejumlah 6 orang (18,8%). Digolongkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden terbanyak adalah laki-laki sejumlah 17 orang (53,1%) sedangkan jumlah responden perempuan sejumlah 15 orang (46,9%).
2. Hasil distribusi frekuensi kadar HbA1c terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 menghasilkan nilai mean  $\pm$  SD sebesar  $10,85 \pm 2,99\%$  dengan nilai minimum 8,0% dan nilai maksimum 19,8%.
3. Hasil distribusi frekuensi kadar fibrinogen terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 menghasilkan nilai mean  $\pm$  SD sebesar  $358,32 \pm 91,06$  mg/dL dengan nilai minimum 225,3 mg/dL dan nilai maksimum 586,3 mg/dL.
4. Hasil analisis data menggunakan uji *Spearman Correlation* pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan kadar fibrinogen pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dengan nilai *p-value* 0,001 (*p-value* <0,05).

**B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu::

1. Bagi individu dengan diabetes tipe 2 melakukan pemantauan glukosa darah secara teratur agar mencegah kejadian berbagai komplikasi, salah satunya komplikasi vaskular yang ditandai dengan peningkatan kadar fibrinogen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hubungan kadar HbA1c dan fibrinogen, seperti durasi diabetes, adanya komplikasi lain akibat penyakit diabetes, adanya infeksi bakteri, kepatuhan pengobatan, dan faktor gaya hidup (olahraga, pola makan) agar hasil penelitian lebih komprehensif.